

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STATUS GIZI LEBIH (*OVERWEIGHT* DAN *OBESITAS*) PADA REMAJA 13–15 TAHUN DI DKI JAKARTA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Anindita Chandra Kirana

Abstrak

Istilah “remaja” menggambarkan kondisi perkembangan fisik dan mental yang cepat pada seseorang antara usia 10 dan 19 tahun. Penting untuk memenuhi kebutuhan gizi remaja saat ini guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang sehat serta memastikan kesehatan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi remaja (usia 13–15 tahun) di DKI Jakarta. Analisis kuantitatif *cross-sectional* ini menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sampel penelitian terdiri dari 464 remaja (usia 13–15 tahun) dari wilayah DKI Jakarta yang terdaftar sebagai responden dalam SKI 2023. Peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan analisis regresi logistik multivariat dan uji *Chi-square* untuk analisis bivariat. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa makanan panggang (*p-value* = 0.012) dan minuman manis (*p-value* = 0.048) secara signifikan terkait dengan prevalensi kelebihan berat badan pada remaja. Tidak ada penyebab tunggal yang mendasari kelebihan berat badan pada remaja (usia 13–15 tahun) di DKI Jakarta. Untuk mengurangi jumlah remaja yang kelebihan berat badan, penting untuk mendorong mereka untuk mengonsumsi lebih banyak buah dan sayuran serta mengurangi konsumsi SSB dan *junk food*.

Kata Kunci : Remaja, Gizi Lebih, Minuman Manis, Konsumsi Sayur

**FACTORS THAT INFLUENCE OVERWEIGHT AND OBESITY
STATUS IN ADOLESCENTS AGED 13-15 YEARS IN DKI
JAKARTA
(2023 SKI DATA ANALYSIS)**

Anindita Chandra Kirana

Abstract

The term “adolescent” describes the rapid physical and mental development of a person between the ages of 10 and 19. It is important to meet the nutritional needs of adolescents today in order to promote healthy growth and development and ensure the continued health of future generations. The main objective of this study was to determine the factors that influence the nutritional status of adolescents (aged 13–15 years) in DKI Jakarta. This quantitative cross-sectional analysis used secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). The study sample consisted of 464 adolescents (aged 13–15 years) from the DKI Jakarta area who were registered as respondents in the 2023 SKI. Researcher used SPSS to perform multivariate logistic regression analysis and the Chi-square test for bivariate analysis. The bivariate test results showed that baked goods (p-value = 0.012) and sweetened beverages (p-value = 0.048) were significantly associated with the prevalence of overweight adolescents. There is no single cause underlying overweight among adolescents (aged 13–15 years) in DKI Jakarta. To reduce the number of overweight adolescents, it is important to encourage them to consume more fruits and vegetables and reduce their consumption of SSB and junk food.

Keywords : *Adolescents, Overweight, Obesity, Sweetened Beverages, Junk food*